

HASIL WAWANCARA

Dalam proses pengumpulan data skripsi dengan judul Pentingnya Pelaksanaan *Docking* untuk Menjaga Kelaiklautan Kapal pada MV. Energy Prosperity peneliti mengambil metode pengumpulan data dengan wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan pihak kapal dan galangan.

Responden I

Nama : Jasri Jailani

Jabatan : Mualim I

Kapal : MV.Energy Prosperity

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Mualim 1 kapal MV. Energy Prosperity pada saat melakukan prala (praktik laut) adalah sebagai berikut:

1. Apakah yang menjadi penyebab rentannya pengawasan dari perwira kapal selama proses *docking*?

Jawab : Menurut pengalaman saya selama menjadi mualim 1 ketika kapal melaksanakan *docking* perwira kapal tidak ikut bekerja melainkan hanya mengawasi dan memberikan arahan kepada para pekerja darat mengenai tempat dan bagian mana saja yang akan diperbaiki. Namun di perusahaan ini sedikit berbeda, malah perwira kapal yang tidak sedang berjaga diperintah untuk turun ke lapangan dan membantu proses perawatan. Akibat dari kurangnya pengawasan oleh perwira kapal ini banyak pekerja darat yang tidak melakukan pekerjaannya dengan baik tetapi malah bersantai-santai dan cenderung melakukan kekeliruan.

2. Apakah yang menyebabkan para pekerja darat tidak disiplin ketika bekerja?

Jawab : Rentannya pengawasan dari kru kapal mengakibatkan para pekerja darat ini tidak serius dalam melakukan perbaikan. Bahkan sering saya jumpai mereka mengobrol saat sedang bekerja sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak kunjung selesai. Pihak kapal yang juga disibukkan dengan pekerjaan yang telah diberikan oleh perusahaan akhirnya melakukan pembiaran terhadap para pekerja darat. Kerap kali saya temukan juga mereka malah bersantai-santai karena belum adanya bagian yang akan dikerjakan. Disamping itu para pekerja terkadang tidak menggunakan alat pelindung diri dengan benar yang dapat menciderai diri mereka sendiri.

Responden II

Nama : Wibisono

Jabatan : Mualim II

Kapal : MV. Energy Prosperity

Selain hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Mualim I, penulis juga melakukan wawancara dengan Mualim II sebagai berikut :

1. Apakah faktor penyebab terlambatnya kedatangan material saat pelaksanaan dok?

Jawab : Terlambatnya pelat dan pipa tersebut disebabkan proses *delivery order* yang lama karena melewati proses pemesanan terlebih dahulu sesuai dengan spesifikasi kapal. Padahal kapal harus segera melakukan perbaikan ini agar operasionalnya kembali lancar. Karena

keterlambatan kedua material ini hingga dua hari sebelum kapal keluar dari dok kolam, akibatnya pihak dok juga hanya mampu mengganti satu lajur pipa oli hidrolik untuk *jack* palka, *safety railing* pada *australian ladder* maupun tangga vertikal, serta beberapa pelat utama pada bagian dek yang ketebalannya sudah memprihatinkan. Untuk bagian mesin sendiri yang dapat diganti hanya sistem pipa air tawar dan pipa *ballast*.

Responden III

Nama : Rasyid Silalahi
Jabatan : Bosun
Kapal : MV.Energy Prosperity

Selain hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Mualim I, penulis juga melakukan wawancara dengan Bosun adalah sebagai berikut :

1. Mengapa turunnya hujan menjadi kendala bagi para pekerja saat melaksanakan *docking*?

Jawab : Untuk melakukan perawatan dan perbaikan di atas kapal baiknya dilakukan saat cuaca terang dan cerah sehingga para kru dan pekerja darat tidak khawatir dan terburu-buru dalam setiap pengerjaannya. Jika hujan turun semua pekerjaan yang ada di tempat terbuka pasti akan dihentikan karena dapat berisiko menciderai. Sebaik apapun pekerjaan yang dilakukan juga tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal saat terjadi hujan.

Responden IV

Nama : Bambang

Jabatan : Mandor

Perusahaan : PT. ASL Marine Shipyard

1. Apakah hubungan *drydock repair list* dengan dimulainya pekerjaan di atas dok?

Jawab : Daftar ini merupakan kunci yang penting bagi pihak galangan dalam melakukan perbaikan di atas kapal. Karena pihak galangan hanya akan melakukan perbaikan sesuai dengan *repair list* yang diminta oleh pihak kapal. Yang menjadi kendala dalam pelaksanaan *docking* kali ini adalah pihak kapal melakukan pembatalan terhadap pengerjaan bagian-bagian tertentu karena keterbatasan biaya yang dimiliki perusahaan. Sehingga proses pembuatan daftar pekerjaan ini berubah-ubah yang tentunya menghambat pihak kami dalam proses *docking*. Lamanya konfirmasi dari pihak perusahaan mengenai *repair list* ini juga menambah masalah bagi pihak galangan karena kapal sudah masuk ke galangan tetapi tidak ada proses pengerjaan yang dilakukan pihak galangan. Padahal pihak kami telah siap melakukan pekerjaan tersebut.

2. Mengapa kurangnya waktu sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan dok kapal?

Jawab : Pihak kapal memberikan waktu yang sangat singkat pada pihak galangan dalam pengerjaan perbaikan kapal ini. Padahal untuk melakukan pekerjaan ini sebenarnya tidak bisa dilakukan hanya

dengan jangka waktu 2 bulan. Pelaksanaan dok sangatlah berkaitan dengan survei berkala yang harus dilakukan setiap kapal. Pelaksanaan survei ini untuk mengecek kelayakan komponen-komponen yang di atas kapal beserta sertifikatnya. Nantinya pihak kelas kapal akan mengirim perwakilan untuk menguji seluruh bagian kapal dan memperbarui sertifikatnya. Jadi setelah kapal melaksanakan dok nantinya harus dipastikan bahwa kapal ini sudah sesuai dengan standar kelas yang dibutuhkan dan dinyatakan laik laut sehingga siap kembali untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

